

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kompensasi dan karakteristik eksekutif terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *effective tax rate*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompensasi eksekutif, direksi asing, keahlian akuntansi direksi, usia direktur utama, masa jabatan direktur utama, dan direksi wanita.

Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel perusahaan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel yaitu 36 perusahaan manufaktur. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian diperoleh bahwa keahlian akuntansi direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Masa jabatan direktur utama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara itu, kompensasi eksekutif, direksi asing, usia direktur utama dan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas pajak, kompensasi eksekutif, direksi asing, keahlian akuntansi direksi, usia direktur utama, masa jabatan direktur utama, direksi wanita.